



VN/YAWAN ATI

FOTO BERSAMA: Perwakilan Gulf Manganese Corporation Limited Michael Kiernan berpose bersama Sekda Kabupaten Kupang Hendrik Paut (ketiga dari kiri) bersama para pejabat lainnya usai sosialisasi di kantor Bupati Kupang, Senin (14/9).

Investor Australia Lirik Mangan Kabupaten Kupang

YAWAN ATI

POTENSI mangan di Kabupaten Kupang terus mendapat perhatian dari para investor mancanegara. Setelah investor dari Korea dan Tiongkok, kali ini datang investor asal negara Kanguru Australia yakni Gulf Manganese Corporation Limited (Perusahaan mangan terbesar nomor 4 di dunia) yang menyatakan keinginannya untuk membangun smelter mangan di Kabupaten Kupang.

"Keinginan besar Gulf Manganese Corporation Limited berinvestasi di Kabupaten Kupang karena kualitas mangan di Pulau Timor, khususnya di Kabupaten Kupang merupakan kualitas yang terbaik sehingga sangat bagus untuk diolah menjadi baja berkualitas dunia," demikian diungkapkan Perwakilan Gulf Manganese Corporation Limited Michael Kiernan saat sosialisasi dan

Keinginan besar Gulf Manganese Corporation Limited berinvestasi di Kabupaten Kupang karena kualitas mangan di Kabupaten Kupang merupakan kualitas yang terbaik yang dapat diolah menjadi baja berkualitas dunia.

tatap muka dengan Pemerintah Kabupaten Kupang, Senin (14/9), di Kantor Bupati Kupang.

Rencananya, kata dia, Gulf Manganese Corporation Limited akan membangun smelter mangan di Bolok, Kecamatan Kupang Barat, Kabupaten Kupang untuk mendukung keberhasilan Industri Hilir Nasional.

"Rencana engineering dan pengembangan smelter telah selesai dibuat, tinggal menunggu persetujuan dari Pemerintah Indonesia," tegasnya.

Michael Kiernan menyatakan bahwa pembangunan pabrik ini nantinya akan menggunakan kolom

elektroda modern robust dengan sistem teknologi tinggi yang memenuhi persyaratan lingkungan internasional, dengan sistem modular batching feed terpadu, kolom elektroda, sistem pengurangan asap. Sistem itu akan dibangun dalam kurun waktu lima tahun, yakni 2016-2020.

"Jika Gulf mendapat izin dari Pemerintah Indonesia pasti akan menyerap sangat banyak tenaga kerja dari NTT, pastinya akan memberikan peningkatan taraf hidup masyarakat di NTT khususnya bagi masyarakat di Kabupaten Kupang," ungkap Michael.

Sekda Kabupaten Kupang

Hendrik Paut yang menerima kunjungan itu mengapresiasi dan menyambut baik rencana Gulf Manganese Corporation Limited berinvestasi di Kabupaten Kupang. Pemkab Kupang, kata dia sangat membuka diri terhadap investasi yang ingin dilakukan oleh para investor, baik dari dalam maupun dari luar negeri demi pembangunan masyarakat Kabupaten Kupang.

"Kami berharap para investor membangun smelter. Jadi tidak hanya sekedar mengambil kekayaan alam, tetapi juga mendirikan pabrik/smelter sehingga dapat menyerap tenaga kerja dari masyarakat dan memberikan implikasi nyata bagi peningkatan taraf hidup masyarakat," ujarnya.

Dia meminta agar Gulf dapat membangun komunikasi yang intensif dengan Pemerintah Pusat, provinsi, hingga kabupaten terkait proses perizinannya, Amdal, dan dokumen lainnya. (C-1)